

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “*Self Healing Dalam Tasawuf Perspektif Imam Al-Ghazali Dalam Kitab Minhajul Abidin*”. penggunaan kata healing di media sosial saat ini menjadi populer ,pasalnya healing yang beredar di media sosial di maknai dengan aktivitas jalan-jalan dan kulineran dll, bentuk healing seperti ini malah akan menimbulkan masalah baru yakni gaya hidup hedonism, hal ini menjadi masalah dalam pemaknaan dan proses pelaksanaannya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui konsep self healing menurut Imam Al-Ghazali dalam penyembuhan diri agar dapat mencapai suatu kebahagiaan dan kesempurnaan hidup dengan nilai ibadah. Metode yang digunakan dalam penelitian skripsi ini adalah penelitian kualitatif (*Library Reserch*) dengan model penelitian *Content Analysis* (analisis isi), melalui pendekatan Tasawuf. Pendekatan Tasawuf yang dimaksud adalah sebuah bidang studi dalam Islam yang memporoskan perhatiannya pada perkembangan pembersihan aspek pada rohani manusia. Ada 7 tahapan menurut Imam Al-Ghazali dalam kitab minhajul abidin sebagai konsep dasar self healing yakni ilmu (mengenal diri sendiri), tobat (menerima diri sendiri), menghadapi penghalang, menghadapi rintangan, motivasi , menghindari perusak ibadah dan bersyukur.

Kesimpulan Adapun tobat sebagai self healing berfungsi sebagai alat pembersih noda hitam dalam hati, penguat pikiran dan perasaan, pendorong berkembangnya dan potensi manusia ,jadi makna healing yang sebenarnya adalah kembali kepada sang pencipta, selain mendapat pahala bisa mengurangi gangguan mental dan mendapat ketenangan jiwa, dengan rmengetahui dan menjalankan syarat-syarat tobat serta bahaya menunda tobat.

Kata kunci: *Self Healing, Tobat, Minhajul Abidin*